



Merti Kampung Budaya Bangunrejo di Kota Yoga Bergeliat Lagi

Ajang Guyub Rukun Warga di Tengah Kemajemukan

Melandainya sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta sekitaran satu bulan terakhir, disambut dengan suka cita oleh masyarakat. Utamanya, warga Kampung Bangunrejo, Kemantren Tegaltrejo, Kota Yogyakarta, kembali melaksanakan agenda Merti Kampung Budaya.

WARGA akhirnya bisa kembali menggulirkan agenda merti kampung, setelah dua tahun lamanya absen. Terang saja, kegiatan yang diwarnai deretan pertunjukan seni budaya itu, berhasil menyedot antusiasme tinggi dari penduduk kampung setempat.

Ketua RW 13 Bangunrejo, Haryanto, menyampaikan, warga sudah memendam rindu cukup lama, untuk bisa beraktivitas normal seperti ini. Menurutnya, kegiatan merti kampung pun sangat dinanti sebagai ajang guyub antar masyarakat. "Padahal melalui merti kampung,

potensi warga di bidang seni dan budaya tertampung, seperti *jathilan*, tari-tari lokal, dan lain sebagainya itu. Setiap RT memang kami dorong menampilkan potensinya," kataiinya, Minggu (19/6).

Pada kesempatan tersebut, tradisi "ngrayah gunung" yang berisikan berbagai hasil bumi pun bisa dilanjutkan kembali. Mulai dari anak muda, hingga dewasa tampak larut dalam hegemoni di tengah-tengah gelaran merti kampung.

"Dan sumber pendanaan untuk menggelar merti kampung merupakan hasil urunan warga, atau

swadaya. Jadi, agenda ini mutlak dari warga untuk warga," cetus Haryanto.

Lebih lanjut, ia pun berharap, mengemban status sebagai kampung budaya, Bangunrejo bisa mendapatkan perhatian lebih dari Pemkot Yogyakarta. Khususnya, mengenai upaya pengemasan sebagai destinasi wisata yang menarik.

"Harapan kami kampung ini juga bisa jadi seperti kampung-kampung wisata di Kota Yogyakarta itu, ya, sehingga bisa memberi manfaat bagi warga masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sumadi yang hadir dalam kesempatan tersebut, menuturkan bahwa Bangunrejo sejatinya punya segudang potensi. Akan tetapi, butuh pengembangan supaya

bisa dilirik pelancong.

"Di Bangunrejo ada banyak kesenian yang menarik untuk dikembangkan lagi. Jadi, harapannya tidak hanya dinikmati warga masyarakat sendiri, tetapi juga sebagai destinasi wisata, karena potensinya sangat menarik," urainya.

Karena itu, Pemkot Yogyakarta bakal ambil bagian dalam mengenalkan potensi kesenian yang dimiliki Bangunrejo ini pada wisatawan lokal maupun luar. Namun, untuk ke arah sana, keseriusan masyarakatnya sangat dibutuhkan.

"Setelah era pandemi ini wisatawan belum banyak pilihan untuk menyaksikan pertunjukan seni budaya. Jadi, ini bisa jadi peluang warga Bangunrejo," pungkasnya. **(Azka Ramadhan)**



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN
ATRAKSI KESENIAN - Salah satu atraksi kesenian warga dalam agenda Merti Kampung Budaya Bangunrejo, Minggu (19/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005